

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol ciplukan (*Physalis angulata* L.) berbagai dosis tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap ekspresi gena IL-6 pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model DM induksi STZ-NA.
2. Ekspresi gena IL-6 pada kelompok kontrol sakit lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol sehat dan ekspresi gena IL-6 pada kelompok perlakuan lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol sakit.

B. Saran

1. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *post test only with control group design*. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dilakukan pengukuran ekspresi gena IL-6 sebelum penelitian (*pre test*) untuk memastikan bahwa terdapat perbedaan ekspresi gena IL-6 sebelum dan sesudah penelitian serta menghindari bias terjadinya inflamasi di luar induksi pada hewan coba.
2. Penelitian ini menggunakan ekstrak etanol ciplukan (*Physalis angulata* L.) yang mengandung berbagai macam zat aktif yang memiliki efek antiinflamasi. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengisolasi dan menguji zat aktif antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat mengetahui zat aktif yang paling berpengaruh dalam menurunkan ekspresi gena IL-6
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol ciplukan (*Physalis angulata* L.) walaupun dapat menurunkan kadar GDP secara statistic tetapi

belum dapat menurunkan ekspresi gena IL-6 secara statistik. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memberikan ekstrak etanol ciplukan (*Physalis angulata* L.) dalam rentang waktu yang lebih lama sehingga dapat meneliti apakah pemberian dengan rentang waktu yang lebih lama dapat menurunkan ekspresi gena IL-6 secara statistik.

4. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan kelompok perlakuan yang diberikan terapi yang sudah teruji secara klinis sehingga dapat membandingkan perbedaan ekspresi gena IL-6 pada kelompok yang diberikan terapi yang teruji secara klinis dan kelompok yang diberikan ekstrak etanol ciplukan (*Physalis angulata* L.)

